

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

Sesuai namanya, Secara utuh Bab 5 ini akan menjadi rangkuman dari seluruh Tesis ini juga sekaligus jawaban dari pertanyaan penelitian (*research questions*) yang menjadi dasar dari tesis ini. Oleh karena itu, Dalam pada bagian kesimpulan ini berikut penulis sampaikan uraian tentang ringkasan seluruh Tesis ini berikut jawaban dari pertanyaan penelitiannya (*research questions*) itu dan berikut adalah ulasan sekaligus jawaban lengkapnya.

Diawali dengan gambaran mengenai hubungan antara Indonesia dan Singapura secara umum, Sejak Singapura memperoleh kemerdekaan dari Malaysia pada 1965, hubungan diplomatiknya dengan Indonesia dimulai pada September 1967. Selama lebih dari 55 tahun, keduanya mengalami dinamika, termasuk peristiwa serangan Gedung MacDonald House pada 1965. Peristiwa ini terjadi selama Konfrontasi Semenanjung Melayu, ketika Indonesia menentang dominasi kolonialisme Inggris. Meski hubungan bilateral membaik sejak Orde Baru, beberapa ketegangan terjadi, terutama terkait *Defense Cooperation Agreement* (DCA) pada era Reformasi.

Pada 2007, negosiasi DCA terhenti karena perbedaan pandangan terkait implementasi. Pemerintah Singapura ingin menjaga citra negaranya yang bersih, sementara Indonesia meminta dukungan untuk ekstradisi koruptor. Pembicaraan ini berlanjut hingga 2008, tetapi pada akhirnya DCA dianggap tidak prioritas oleh Pemerintah Indonesia.

Pada 2013, kabut asap dari kebakaran hutan di Indonesia merenggangkan hubungan bilateral, dengan Singapura merasakan dampaknya. Presiden SBY meminta maaf atas kejadian tersebut. Meskipun beberapa masalah muncul di masa pemerintahan Jokowi, terutama terkait kabut asap tahun 2015 dan 2019, hubungan Indonesia-Singapura membaik dalam berbagai bidang di bawah kepemimpinan Jokowi dan Lee Hsien Loong.

Pentingnya kerja sama dalam isu bantuan kemanusiaan terlihat dalam beberapa peristiwa, seperti evakuasi Pesawat AirAsia QZ8501 pada 2014 dan evakuasi KRI Nanggala 402 pada 2021.

Dalam tesis ini, penulis akan mengeksplorasi kerja sama maritim antara Indonesia dan Singapura, khususnya dalam konteks evakuasi KRI Nanggala 402, dengan menggunakan pendekatan Teori *Regional Security Complex*.

Tesis ini mengeksplorasi isu bantuan internasional, khususnya dalam bentuk evakuasi kapal selam, dengan fokus pada kasus tenggelamnya KRI Nanggala 402 dan bantuan yang diberikan oleh Singapura. Penelitian membahas aktor-aktor yang terlibat, termasuk pemerintah Indonesia, Singapura, TNI Angkatan Laut, dan Angkatan Laut Singapura. Kejadian ini terjadi antara April dan Mei 2021, menjadi momentum kerja sama maritim di Asia Tenggara dan merespons situasi di Laut Tiongkok Selatan.

Pertanyaan penelitian berkaitan dengan perjanjian kerja sama evakuasi kapal selam antara Indonesia dan Singapura, yang ditandatangani sebelumnya. Penelitian bertujuan menganalisis kerja sama evakuasi KRI Nanggala 402 dalam konteks bantuan luar negeri dan solidaritas negara-negara ASEAN. Tujuan lebih lanjutnya adalah memberikan referensi bagi peneliti lain, menjadi dasar kebijakan stakeholders terkait kapal selam, serta berkontribusi pada diskusi diplomasi pertahanan/maritim dengan menghadirkan sudut pandang baru.

Teks ini membahas perkembangan hubungan Indonesia-Singapura dari tahun 2012 hingga 2022, dengan fokus pada dinamika hubungan bilateral dan isu-isu penting di kawasan Asia Tenggara. Beberapa isu mencakup Laut Tiongkok Selatan, pembentukan Komunitas ASEAN, polemik penamaan KRI Usman Harun 359, evakuasi Pesawat AirAsia QZ8501, penanggulangan bencana, dan pandemi Covid-19. Peristiwa-peristiwa ini mencerminkan pasang-surut hubungan, meskipun secara umum hubungan bilateral terjaga baik.

Bagian kedua membahas latar belakang hubungan Indonesia-Singapura, mengulas sejarah hubungan keduanya sejak Konfrontasi dengan Malaysia pada tahun 1965. Bagian ini juga menyoroti periode 2012-2014, di mana hubungan antara kedua negara dipengaruhi oleh ketidaksepakatan dalam Pertemuan Tingkat Menteri Luar Negeri ASEAN terkait sengketa Laut Tiongkok Selatan. Meskipun

adanya perbedaan pendapat, hubungan bilateral terus diperkuat melalui pertemuan dan kerja sama, khususnya dalam isu-isu seperti keamanan Laut Tiongkok Selatan.

Bagian terakhir membahas periode 2014-2022 di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Hubungan antara Indonesia dan Singapura menunjukkan pergeseran signifikan, fokusnya lebih pada isu-isu kemanusiaan seperti evakuasi pesawat dan kapal selam, serta penanganan bencana dan pandemi. Hubungan tersebut tidak hanya bersifat bilateral tetapi juga melibatkan kerja sama regional dan organisasi internasional, terutama dalam menangani konflik di Laut Tiongkok Selatan. Dalam konteks ini, kedua negara terus menjaga hubungan yang strategis dan penting.

Dalam kerangka kerja sama bilateral antara Indonesia dan Singapura, terdapat sejumlah aspek yang patut diperhatikan, khususnya dalam bidang perekonomian yakni SIJORI, yang merupakan kesepakatan trilateral antara Singapura, Malaysia, dan Indonesia, secara resmi diumumkan pada bulan Desember 1994. Dikenal juga sebagai *Indonesia-Malaysia-Singapore Growth Triangle (IMS-GT)* dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mencakup di antaranya sejumlah bidang kerja sama antara Indonesia dan Singapura yang dibentuk pada tahun 2015, bertujuan untuk meningkatkan integrasi ekonomi di kawasan ASEAN.

Sedangkan dalam kerangka kerja sama di bidang pertahanan dan maritim antara Indonesia dan Singapura, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dicermati yakni *Joint Patrol*, Latihan Gabungan, Negosiasi Pengambilalihan *Flight Information Region (FIR)* dan Kerja Sama Evakuasi KRI Nanggala 402 serta ada juga perbandingan mengenai seperti apakah kerja sama maritim ASEAN antara sebelum dan setelah terjadinya Insiden Tenggelamnya KRI Nanggala 402.

Bab ini membahas kerja sama maritim antara negara-negara ASEAN, dengan fokus pada Indonesia dan Singapura dalam kerangka ASEAN. Pilar Masyarakat Politik dan Keamanan ASEAN menjadi dasar hukum untuk kerja sama maritim ini. Landasan kerjasama ini mencakup di antaranya:

- a. *SEANWFZ dan TAC*,
- b. *ASEAN Declaration on the South China Sea dan Declaration on Conduct of the Parties in the South China Sea (DOC) dan Code of Conduct in the South China Sea (CoC)*.
- c. *TAC dan Bali Principles*.
- d. *ASEAN Defence Ministerial Meeting (ADMM), ADMM Plus dan ASEAN Regional Forum*.
- e. *ASEAN Institute for Peace and Reconciliation (AIPR)*.
- f. *ASEAN Maritime Forum (AMF)*.
- g. *ASEAN Maritime Strategic Partnership (AMSP) dan ASEAN Centre for Combating Transnational Crime*.
- h. *ASEAN Political-Security Community Blueprint 2025*.
- i. *ASEAN Maritime Strategic Partnership (AMSP)*
- j. *ASEAN Multilateral Naval Exercise (AMNEX)*.
- k. *ASEAN Foreign Ministers Meeting/Senior Officials Meeting (ASEAN SOM)*.
- l. *ASEAN Regional Forum (ARF)*.
- m. *SEAN Maritime Forum (AMF)/Expanded ASEAN Maritime Forum (EAMF)*.
- n. *East Asia Summit (EAS)*.

Serta tidak lupa, Di sini ada juga poin mengenai bagaimana caranya sebuah hubungan atau kerja sama bilateral dapat mempengaruhi sebuah hubungan atau kerja sama multilateral dengan cara setelah terjadi peristiwa tenggelamnya KRI Nanggala 402 ini, ASEAN sangat direkomendasikan untuk membuat sebuah badan atau lembaga khusus yang bertugas menangani insiden kapal selam tenggelam seperti itu dengan cara yang lebih cepat tanpa harus selalu bergantung dengan negara selain ASEAN. Sehingga dengan demikian, Kerja sama dan soliditas antara setiap Negara ASEAN akan jadi tetap dapat terjaga meskipun salah satu anggotanya yakni Laos menjadi negara *landlocked*/terkurung daratan, Didukung oleh sejumlah faktor yang mendukung terbentuknya kerja sama maritim di antara setiap Negara Asia Tenggara atau sekaligus juga Anggota ASEAN serta bagaimana hubungan bilateral dapat mempengaruhi hubungan multilateral ke depannya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam tesis ini hingga sejauh ini, Terutama untuk bagian paling pamungkas dalam Bab 5 Kesimpulan ini pula—Penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa stabilitas kawasan dengan mencakup semua unsur wilayah baik darat, laut maupun udara sesungguhnya itu semua bersifat sangat penting bagi kemampuan pertahanan dan keamanan setiap negara bahkan kawasan itu sendiri. Namun rupanya di atas semua itu, Masih ada satu unsur lagi yang juga tidak kalah pentingnya dibandingkan semua itu yakni unsur kerja sama kemanusiaan mencakup di antaranya evakuasi dan penyaluran bantuan asing kepada siapapun yang memerlukannya.

Dalam konteks studi kasus Kerja sama Evakuasi KRI Nanggala 402 oleh Indonesia dan Singapura serta juga sejumlah negara mitra atau sahabat lainnya di sini, Agenda kerja sama tersebut rupanya kebetulan terjadi ketika sebagian Negara Asia Tenggara tengah mengalami ketegangan akibat Konflik yang berkecamuk di Laut Tiongkok Selatan akibat sikap saling klaim di antara mereka dengan tujuan untuk memperebutkan cadangan minyak bumi dan gas alam bernilai jual-beli (ekonomi) tinggi yang ternyata tersimpan di sana. Ketegangan akibat konflik ini kemudian membuat mereka jadi acap kali tidak memprioritaskan misi kemanusiaan entah itu yang berbentuk evakuasi atau penyaluran bantuan asing kepada siapapun yang membutuhkannya di saat-saat penting.

Baru ketika Indonesia secara resmi menyatakan keadaan darurat akibat tenggelamnya KRI Nanggala 402 di Laut Bali Utara sekaligus membutuhkan pengiriman bantuan asing segera, Sejumlah Negara ASEAN langsung beramai-ramai mengirimkannya kepada Indonesia termasuk Singapura dengan Armada Kapal MV Swift Rescue dan *ROV*-nya sebagaimana sudah dibahas dalam tesis ini. Bahkan lebih jauh lagi, Selain Negara-Negara ASEAN—Salah satu Negara Non-ASEAN yang juga ikut mengerahkan armada bantuan asing ke Indonesia saat itu ialah Tiongkok walau baru secara intensif terlibat dalam misi pengangkatan badan KRI Nanggala 402 setelah pencarian selesai oleh Singapura dan lain-lain sebelumnya.

Dalam konteks Konflik Laut Tiongkok Selatan sebagaimana sudah dibahas sebelumnya dalam Tesis ini, Tiongkok menjadi salah satu negara yang paling sering mengklaim dan bertindak agresif di wilayah perairan ini karena sikapnya yang jelas merasa memiliki wilayah tersebut. Karena berdekatan

dengan ASEAN, Maka setiap kali terjadi ‘serangan’ oleh Tiongkok di sana tidak perlu heran lagi kalau sejumlah Negara ASEAN terutama yang letaknya sangat berdekatan atau berbatasan laut langsung dengan Laut Tiongkok Selatan akan langsung terlibat dalam konfrontasi tersebut.

Namun karena pada Tahun 2021 silam Tiongkok terlibat secara langsung dalam Misi Evakuasi KRI Nanggala 402, Maka otomatis secara keseluruhan konfrontasi di Laut Tiongkok Selatan jadi harus berhenti sejenak dulu lantaran sekali lagi Tiongkok harus ikut evakuasi bersama negara lainnya. Kemudian dari misi evakuasi inilah, Timbul suatu konsep yang dalam konteks bagian kesimpulan tesis ini diartikan sebagai Soliditas Negara-Negara ASEAN dimana hal itu ternyata tetap dapat terjaga sekalipun di tengah-tengah Konfrontasi Laut Tiongkok Selatan. Maka dengan demikian, Penulis dapat mengatakan bahwa sebuah misi kemanusiaan baik berupa evakuasi maupun pemberian bantuan asing bersifat sangat jauh lebih penting jika dibandingkan kepentingan pribadi masing-masing negara karena dengan beginilah maka kemudian timbul sebuah soliditas kawasan dan sangat berarti semuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Risky. Universitas Mulawarman. 2018. “Kerja Sama Maritim Indonesia-Tiongkok Menuju Visi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.” [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/27.%201302045022%20-%20Risky%20Amalia%20\(09-13-18-08-19-37\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/27.%201302045022%20-%20Risky%20Amalia%20(09-13-18-08-19-37).pdf). Diakses 31 Maret 2023 Pukul 12.55 WIB.
- Annaas Maulana Bagaskara. Departemen Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro. Semarang. Jawa Tengah. 2018. “Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani Permasalahan *Child Trafficking* di Indonesia.” <https://ejournal3.undip.ac.id › article › download>. Diakses 31 Maret 2023 Pukul 10.55 WIB.
- Arijanto, Andini Putri. Universitas Katolik Parahyangan. 2019. “Implementasi Kebijakan Global Maritime Fulcrum di Kepulauan Natuna terkait sengketa Laut Tiongkok Selatan.” <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/8908>. Hal. 1-3. Diakses 18 Agustus 2023 Pukul 10.30 WIB.
- ASEAN 2023. “Final 1 East Asia Leader Summit Statement on Maintaining and Promoting the Regional as an Epicentrum of Growth.” <https://asean2023.id/storage/news/EAS-Leaders-Statement-on-Maintaining-and-Promoting-the-Region-as-an-Epicentrum-of-Growth-FINAL.pdf>. Diakses 18 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB.
- ASEAN Secretariat. “ASEAN-Tiongkok Economic Relation.” 2023. <https://asean.org/our-communities/economic-community/integration-with-global-economy/asean-Tiongkok-economic-relation/>. Diakses 16 November 2023 Pukul 05.05 WIB.
- BBC Indonesia. 2015. “Singapura marah kabut asap capai titik tertinggi.” [https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/09/150925\\_dunia\\_singapura\\_kabutasap](https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/09/150925_dunia_singapura_kabutasap). Diakses 3 November 2023 Pukul 05.00 WIB.

- Bradford, John. S. Rajaratnam School of International Studies. Nanyang Technology University. Singapura. "KRI Nanggala 402: Time to Boost Maritime Cooperation."  
[https://www.researchgate.net/profile/John-Bradford9/publication/364657037\\_KRI\\_Nanggala\\_402\\_Time\\_to\\_Boost\\_Maritime\\_Cooperation/links/63560f836e0d367d91be8b7a/KRI\\_Nanggala-402-Time-to-Boost-Maritime-Cooperation.pdf](https://www.researchgate.net/profile/John-Bradford9/publication/364657037_KRI_Nanggala_402_Time_to_Boost_Maritime_Cooperation/links/63560f836e0d367d91be8b7a/KRI_Nanggala-402-Time-to-Boost-Maritime-Cooperation.pdf). Diakses 31 Januari 2024 Pukul 07.05 WIB.
- Chairil, Tangguh. International Relations Binus University. 2021. "Pelajaran untuk Pemerintah Indonesia dari "patrol abadi" Kapal selam KRI Nanggala-402."  
<https://ir.binus.ac.id/2021/05/21/pelajaran-untuk-pemerintah-indonesia-dari-patrol-abadi-kapal-selam-kri-nanggala-402/>. Diakses 31 Januari 2024 Pukul 09.20 WIB.
- CNN Indonesia. 2020. "Fakta KRI Usman Harun di Natuna yang Bikin Jengkel Singapura."  
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200109141152-199-463843/fakta-kri-usman-harun-di-natuna-yang-bikin-jengkel-singapura>. Diakses 13 Oktober 2023 Pukul 10.00 WIB.
- CNN Indonesia. 2021. "Sepak Terjang Operasi Militer Krusial KRI Nanggala 402."  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210427065211-20-635117/sepak-terjang-operasimiliter-krusial-kri-nanggala-402>. Diakses 17 November 2023 Pukul 07.50 WIB.
- CNN Indonesia. 2022. "Sejarah Konflik Laut Tiongkok Selatan yang Jadi Rebutan."  
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220511135122-118-795477/sejarah-konflik-laut-tiongkok-selatan-yang-jadi-rebutan/2>. Diakses 16 November 2023 Pukul 08.35 WIB.
- Dawood, Lubaina. Karim, Khadija. Gul, Nagina. & Niamatullah. Technium Social Sciences Journal. 2020. "Idealist, Realist or Neo-Realist Financial Aid Donors to Pakistan."  
<https://media.neliti.com/media/publications/350196-idealist-realist-or-neo-realist-financia-9b>



[aab627.pdf](#). Diakses 7 Maret 2023 Pukul 12.50 WIB.

Darmawan, Wawan Budi. Alkadrie, Jafar. Sudirman, Arifin. Departemen Studi Hubungan Internasional. Universitas Padjajaran. 2020. “Kerjasama Kementerian Pertahanan Republik Indonesia *Daewoo Shipbuilding Marine Engineering* dalam Pengadaan Kapal Selam sebagai Upaya Pemenuhan *Minimum Essential Force* Militer Republik Indonesia.” <http://jurnal.unpad.ac.id/padjir/article/view/25982/12735>. Diakses 7 Maret 2023 Pukul 09.50 WIB.

Detik.com. 2007. “Negosiasi DCA Antara Indonesia dan Singapura Macet.” <https://news.detik.com/berita/d-800671/negosiasi-dca-antara-indonesia-dan-singapura-macet> -. Diakses 6 April 2023 Pukul 09.25 WIB.

Dwiyanto, Djoko. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. 2023. “Metode Kualitatif: Penerapannya Dalam Penelitian.” [https://www.academia.edu/25249785/Metode\\_kualitatif\\_penerapannya\\_dalam\\_penelitian](https://www.academia.edu/25249785/Metode_kualitatif_penerapannya_dalam_penelitian) Diakses 8 Maret 2023 Pukul 16.05 WIB.

East Asia Summit. 2024. “About EAS: Introduction, Objectives and Principles.” <https://eastiasummit.asean.org/about-east-asia-summit>. Diakses 23 Januari 2024 Pukul 05.25 WIB.

Gaol, Trialen Lumban. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. 2017. “Peran *ASEAN Maritime Forum* (AMF) Dalam Menjaga Keamanan Maritim (Studi Kasus Perompakan di Perairan Selat Malaka).” <https://www.neliti.com/id/publications/185724/peran-asean-maritime-forum-amf-dalam-menjaga-keamanan-maritim-studi-kasus-peromp>. Diakses 21 November 2023 Pukul 11.05 WIB.

Humas Kemenkopolhukam RI. 2017. “Indonesia-Singapura Sepakati Kerja Sama Polhukam.” <https://polkam.go.id/indonesia-singapura-sepakati-kerja-sama-polhukam/>. Diakses 8 Maret 2023 Pukul 13.35 WIB.

Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2022. “Lima Elemen Penting Kesepakatan Penyesuaian *FIR* Indonesia-Singapura.” <https://setkab.go.id/lima-elemen-penting-kesepakatan-penyesuaian-fir-indonesia-singapura/>. Diakses 21 September 2023 Pukul 09.25 WIB.

Irawan, Tiara Tri, T. Universitas Andalas. Padang, Sumatera Barat. BAB I. “Latar Belakang Bantuan Luar Negeri.” <http://scholar.unand.ac.id/37224/2/ala%20bab%201.pdf>. Diakses 23 Maret 2023 Pukul 05.15 WIB.

Indraswari, Debora Laksmi. Kompas.com. 2023. “Perkara Kabut Asap Karhutla di Lintas Batas Negara.” <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/10/05/perkara-kabut-asap-karhutla-di-lintas-batas-negara>. Diakses 3 November 2023 Pukul 06.35 WIB.

Indonesia Defense.com. 2022. “KSAL dan Angkatan Laut Singapura Sepakat Perbanyak Kerja Sama di Bidang Latihan.” <https://indonesiadefense.com/ksal-dan-angkatan-laut-singapura-sepakat-perbanyak-kerja-sama-di-bidang-latihan/>. Diakses 21 September 2023 Pukul 09.35 WIB.

JDIH Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi. 2023. “UU 3/2023: Pengesahan Perjanjian Kerja Sama Bidang Pertahanan antara RI-Singapura.” <https://jdih.maritim.go.id/uu-32023-pengesahan-perjanjian-kerja-sama-bidang-pertahanan-antara-ri-singapura>. Diakses 21 November 2023 Pukul 23.15 WIB.

Juwana, Hikmahanto. Fakultas Hukum Universitas Indonesia. 2023. “Posisi Indonesia di Laut Tiongkok Selatan.” <https://law.ui.ac.id/hikmahanto-juwana-kompas-cetak-posisi-indonesia-di-laut-tiongkok-selatan>

[n/](#). Diakses 17 November 2023 Pukul 05.45 WIB.

Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2017. “Indonesia-Singapura Fokus Kerja Sama Digital.” [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10545/indonesia-singapura-fokus-kerja-sama-ekonomi-digital/0/berita\\_satker#:~:text=Di%20antaranya%20melalui%20pengembangan%20destinasi,Conferences%20and%20Exhibitions%20\(MICE\)..](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10545/indonesia-singapura-fokus-kerja-sama-ekonomi-digital/0/berita_satker#:~:text=Di%20antaranya%20melalui%20pengembangan%20destinasi,Conferences%20and%20Exhibitions%20(MICE)..) Diakses 8 Maret 2023 Pukul 13.50 WIB.

Kementerian Luar Negeri RI. 2023. “Diplomasi Pertahanan Maritim: Strategi, Tantangan dan Prospek.” <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9LYWppYW41MjBCUFBLL1AzSyUyME9JLU1VTFRJTEFURVJBTC8xNV9EaXBsb21hc2lfUGVydGFoYW5hb19NYXJpdGltLnBkZg==>. Diakses 1 April 2023 Pukul 05.40 WIB.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Perutusan Tetap Republik Indonesia Untuk ASEAN Di Jakarta. 2023. “Tiongkok. Sinopsis Hubungan Kemitraan ASEAN-Tiongkok.” <https://kemlu.go.id/ptri-asean/id/pages/tiongkok/969/etc-menu>. Diakses 16 November 2023 Pukul 05.25 WIB.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Kemen-PAN-RB RI). 2022. “Penandatanganan Perjanjian Ekstradisi Indonesia-Singapura, Selasa (25/01/2022), di Bintan, Kepri.” <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/resmi-ditandatangani-inilah-lini-masa-perjanjian-ekstradisi-indonesia-singapura>. Diakses 3 November 2023 Pukul 09.15 WIB.

Keputusan Menteri Koordinator Maritim dan Investasi (Menkomarves) No. 128 Tahun 2019 Tentang Buku Putih Diplomasi Maritim. <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/keputusan-menteri-marves/kepmenko-no.-128-tahun-2019-tentang-buku-putih-diplomasi.pdf>. Diakses 31 Maret 2023 Pukul 13.00 WIB.

Kompas.com. 2008. “DCA Indonesia-Singapura Bukan Prioritas.”

<https://nasional.kompas.com/read/2008/02/04/21240439/dca.indonesia-singapura.bukan.prioritas>. Diakses 6 April 2023 Pukul 09.35 WIB.

Kompas.com. 2008. “Singapura Tetap Berkomitmen pada Paket DCA dan ET.”

<https://megapolitan.kompas.com/read/2008/02/08/1812358/singapura-tetap-berkomitmen-pada-paket-dca-dan-et>. Diakses 6 April 2023 Pukul 09.45 WIB.

Kompas.com. 2021. “Kronologi Tenggelamnya KRI Nanggala-402, Berawal dari Latihan Perang.”

[https://regional.kompas.com/read/2021/04/25/094512378/kronologi-tenggelamnya-kri-nanggala-402-berawal-dari-latihan-perang?page=all#:~:text=Tenggelamnya%20KRI%20Nanggala%2D402%20diawali,4%2F2021\)%20dini%20hari..](https://regional.kompas.com/read/2021/04/25/094512378/kronologi-tenggelamnya-kri-nanggala-402-berawal-dari-latihan-perang?page=all#:~:text=Tenggelamnya%20KRI%20Nanggala%2D402%20diawali,4%2F2021)%20dini%20hari..) Diakses 3 Maret 2023 Pukul 05.45 WIB.

Kompas.com. 2022. “3 Bentuk Kerja Sama Antarnegara dan Contohnya.”

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/10/100000069/3-bentuk-kerja-sama-antarnegara-dan-contohnya?page=all>. Diakses 18 Mei 2023 Pukul 05.25 WIB.

Krishnan, Tharishini. National Defence University Malaysia. East Asia Forum. 2022. “The Future of ASEAN Maritime Security Cooperation.”

<https://www.eastasiaforum.org/2022/06/17/the-future-of-asean-maritime-security-cooperation/>. Diakses 10 Oktober 2023 Pukul 21.00 WIB.

Kusumadewi, Anggi. CNN Indonesia. 2016. “Rapat di atas Kapal Perang di Natuna, Jokowi ‘Gertak’ Tiongkok.”

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160623091859-20-140309/rapat-di-atas-kapal-perang-di-natuna-jokowi-gertak-tiongkok>. Diakses 19 September 2023 Pukul 06.05 WIB.

Nguyen, Nghia L. Harvard International Review. 2023. “Vietnam dan Tiongkok: Tetangga yang berkonflik terjebak dalam nasionalisme dan ingatan.”

<https://hir.harvard.edu/vietnam-and-china-conflicting-neighbors-stuck-in-nationalism-and-memory/>. Diakses 22 November 2023 Pukul 13.25 WIB.

Penghong, Cai. Tiongkok Institute of International Studies. 2015. "Tiongkok-ASEAN Maritime Cooperation: Process, Motivation and Prospects."  
[https://www.ciis.org.cn/english/COMMENTARIES/202007/t20200715\\_2736.html](https://www.ciis.org.cn/english/COMMENTARIES/202007/t20200715_2736.html). Diakses 10 Oktober 2023 Pukul 21.15 WIB.

Rahma, Anindita. Wuragil, Zacharias. Tempo.com. 2021. "Ini Sebab Singapura Bergerak Cari Kapal Selam KRI Nanggala 402."  
<https://tekno.tempo.co/read/1455148/ini-sebab-singapura-bergerak-cari-kapal-selam-kri-nanggala>. Diakses 3 Maret 2023 Pukul 06.50 WIB.

Redaksi Kompas.com. 2023. "China dan Filipina Bersitegang."  
<https://www.kompas.id/baca/opini/2023/10/26/china-dan-filipina-bersitegang>. Diakses 22 November 2023 Pukul 13.15 WIB.

Redaksi Kompas.id. 2023. "Wajar, Indonesia Mewaspada AUKUS."  
<https://www.kompas.id/baca/opini/2023/03/16/wajar-indonesia-mewaspada-aukus>. Diakses 29 November 2023 Pukul 05.15 WIB.

Rendy Renuki H. Medcom.id. 2021. "Rekam Jejak Kapal Selam Hilang KRI Nanggala 402, Terakhir Bertugas 2015."  
<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/ybJWvzvk-rekam-jejak-kapal-selam-hilang-kri-na-402-terakhir-bertugas-2015>. Diakses 17 November 2023 Pukul 07.45 WIB.

Rijal, Najamuddin Khairur. Universitas Muhammadiyah Malang. 2018. "Kepentingan Nasional Indonesia dalam Inisiasi ASEAN Maritime Forum (AMF)."  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ip/article/download/22350/14789>. Diakses 1 Februari 2024 Pukul 06.00 WIB.

- Mada, Kris. Kompas.id. 2023. “Singapura Desak ASEAN dan Tiongkok Tuntaskan CoC.” <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/05/03/singapura-desak-asean-dan-Tiongkok-tuntaskan-coc>. Diakses 19 September 2023 Pukul 08.55 WIB.
- Media Indonesia.com. 2021. “TNI Siapkan Evakuasi Medis Awak KRI Nanggala 402.” <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/400497/tnisiapkan-evakuasi-medis-awak-kri-nanggala-402>. Diakses 29 November 2021 Pukul 05.25 WIB.
- Nascimento, Daniela. University of Coimbra, Coimbra, Portugal. The Journal of Humanitarian Assistance. 2015. “One step forward, two steps back? Humanitarian Challenges and Dilemmas in Crisis Settings.” <https://reliefweb.int/report/world/one-step-forward-two-steps-back-humanitarian-challenges-and-dilemmas-crisis-settings>. Diakses 17 Mei 2023 Pukul 11.35 WIB.
- Nurdiana, Nofita Andes. Universitas Mulawarman. 2018. “Peran Politik dan Keamanan Rusia di Kawasan Asia Tengah.” [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/6.%201402045047%20%20Nofita%20Andes%20Nurdiana%20\(09-14-18-01-39-39\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/6.%201402045047%20%20Nofita%20Andes%20Nurdiana%20(09-14-18-01-39-39).pdf). Hal. 2-3. Diakses 18 Mei 2023 Pukul 06.30 WIB.
- Nugraha, Muhammad Harry Riana. Sudirman, Arifin. “*Maritime Diplomacy* Sebagai Strategi Pembangunan Keamanan Maritim Indonesia.” <https://jurnal.unpad.ac.id/wacanapolitik/article/view/11059>. MHR Nugraha, A Sudirman - Jurnal Wacana Politik, 2016 - scholar.archive.org. Diakses 7 Maret 2023 Pukul 11.35 WIB.
- Oktarianisa, Sefti. CNBC Indonesia. 2019. “Duh! Kabut Asap Sampai Ke Singapura, Ancam GP Formula 1.” <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190916062255-4-99602/duh-kabut-asap-sampai-ke-singapura-ancam-gp-formula-1>. Diakses 3 November 2023 Pukul 06.00 WIB.

Pantau Gambut.id. 2023. “Sejarah.” <https://pantaugambut.id/pelajari/sejarah>. Diakses 3 November 2023 Pukul 05.25 WIB.

Pantau Gambut.id. 2019. “Nasib Restorasi Gambut Indonesia.” [https://pantaugambut.id/storage/widget\\_multiple/nasib-restorasi-gambut-indonesia-YKtMh.pdf](https://pantaugambut.id/storage/widget_multiple/nasib-restorasi-gambut-indonesia-YKtMh.pdf). Diakses 3 November 2023 Pukul 05.35 WIB.

Peraturan Menteri Pertahanan (Permenhan) No. 12 Tahun 2016 Tentang Bantuan Militer Asing Dalam Rangka Pencarian dan Pertolongan di Indonesia. BAB I-II. Pasal 1-8. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/178295/permenhan-no-12-tahun-2016>. Diakses 23 Maret 2023 Pukul 05.40 WIB.

S., Saragih Simon P. Kompas.com. 2023. “China Akan Dominan di Laut China Selatan, AS Kemungkinan Menyerah.” <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/07/17/china-akan-dominan-di-laut-china-selatan-as-kemungkinan-menyerah>. Diakses 29 November 2023 Pukul 05.10 WIB.

Sekretariat ASEAN. 2018. “Maritime Cooperation in ASEAN.” <https://aseanregionalforum.asean.org/wp-content/uploads/2019/01/ANNEX-3-10th-ISM-on-MS.pdf>. Diakses 9 Desember 2023 Pukul 08.30 WIB.

Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia. 2018. “Tuntaskan *CoC* Laut Tiongkok Selatan, Indonesia Gandeng Singapura.” <https://203.217.188.120/news-events/read/tuntaskan-coc-laut-Tiongkok-selatan-indonesia-gandeng-singapura>. Diakses 19 September 2023 Pukul 06.50 WIB.

Sekretariat Nasional ASEAN - Indonesia. 2023. “Kerja Sama ASEAN > Pilar Ekonomi.” Pilar Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). <https://setnasasean.id/pilar-ekonomi>. Diakses 21 November 2023 Pukul 23.00 WIB.

Sekretariat Nasional ASEAN. 2023. “Kerja Sama ASEAN: Pilar Politik dan Keamanan.”

<https://setnasasean.id/pilar-politik-dan-keamanan#:~:text=Pilar%20Masyarakat%20Politik%20dan%20Keamanan,bersama%20seperti%20HAM%20dan%20demokrasi>. Diakses 10

Oktober 2023 Pukul 20.55 WIB.

Sudirman, Arifin. Djuyandi, Yusa. Rebecca, Clara. Departemen Hubungan Internasional Universitas

Padjajaran Bandung. 2022. “Kerjasama Maritim Indonesia-Australia Dalam Menanggulangi

Ancaman Penyelundupan Manusia.”

<http://jurnal.unpad.ac.id/wacanapolitik/article/view/39048/pdf>. Diakses 1 April 2023 Pukul

05.15 WIB.

Sobarini, Eryn. Amalia, Fildzah Suri. Nurmala, Maharani. Syukur, Moh Abdusy. Wisesa, Raka Gusfi..

Universitas Pertahanan Indonesia. 2021. “Diplomasi Pertahanan Malaysia di Laut Tiongkok

Selatan: Isu dan Tantangan.”

<https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/DP/article/download/725/658>. Diakses 22 November

2023 Pukul 13.40 WIB.

UN ECLAC. CEPAL. 2022. “Regional Integration and Solidarity are Essential to Confront

Growing Global Asymmetries and Disparities Between Developed and Developing

Countries.” [https://www.cepal.org/en/news/regional-integration-and-solidarity-are-essential-](https://www.cepal.org/en/news/regional-integration-and-solidarity-are-essential-confront-growing-global-asymmetries-and)

[confront-growing-global-asymmetries-and](https://www.cepal.org/en/news/regional-integration-and-solidarity-are-essential-confront-growing-global-asymmetries-and). Diakses 19 Mei 2023 Pukul 05.10 WIB.

Universitas Medan Area. 2021. “Pengertian Serta Contoh Hubungan Bilateral, Unilateral dan

Multilateral.” [https://barki.uma.ac.id/2021/11/29/pengertian-serta-contoh-hubungan-bilateral-](https://barki.uma.ac.id/2021/11/29/pengertian-serta-contoh-hubungan-bilateral-unilateral-multilateral/#:~:text=Hubungan%20bilateral%20atau%20dalam%20bahasa,ekonomi%20di%20antara%20dua%20Negara)

[unilateral-multilateral/#:~:text=Hubungan%20bilateral%20atau%20dalam%20bahasa,ekonomi%20di%20an](https://barki.uma.ac.id/2021/11/29/pengertian-serta-contoh-hubungan-bilateral-unilateral-multilateral/#:~:text=Hubungan%20bilateral%20atau%20dalam%20bahasa,ekonomi%20di%20antara%20dua%20Negara)

[tara%20dua%20Negara](https://barki.uma.ac.id/2021/11/29/pengertian-serta-contoh-hubungan-bilateral-unilateral-multilateral/#:~:text=Hubungan%20bilateral%20atau%20dalam%20bahasa,ekonomi%20di%20antara%20dua%20Negara). Diakses 31 Maret 2023 Pukul 12.50 WIB.

Washarti, Rizki. BBC Indonesia. 2015. “Singapura marah karena asap, RI tak beri kompensasi.”



[https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2015/09/150927\\_indonesia\\_asap\\_singapur](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/09/150927_indonesia_asap_singapur)

a. Diakses 3 November 2023 Pukul 05.15 WIB.

Wicaksana, Avinasa Suryagilang. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Semarang. Jawa Tengah. “Penundaan Indonesia dalam Meratifikasi Perjanjian Ekstradisi Dengan Singapura Tahun 2007-2014 (Studi Kasus:

Korupsi BLBI).” Hal. 262.

[https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/13642/13196#:~:text=Salah%20](https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/13642/13196#:~:text=Salah%20satu%20negara%20yang%20menjadi,nasional.kompas.com)

[Osatu%20negara%20yang%20menjadi,nasional.kompas.com](https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/13642/13196#:~:text=Salah%20satu%20negara%20yang%20menjadi,nasional.kompas.com)). Diakses 3 November 2023

Pukul 08.50 WIB.

Widyatmoko, Wirandita Gagat. Almubaroq, Hikmat Zakky. Saragih, Herlina J.R. Universitas

Pertahanan Republik Indonesia. Fakultas Manajemen Pertahanan. 2022. “Dilema *ASEAN*

*Centrality* dan Respon ASEAN Dalam Menghadapi Pembentukan Pakta Pertahanan Antara

Australia-Inggris-AS (AUKUS).”

<https://ijpss.unram.ac.id/index.php/ijpss/article/download/116/38>. Diakses 21 September

2023 Pukul 06.10 WIB.

Xiaodong, Xu. Guangxi Normal University. 2019. “The SIJORI Growth Triangle: Progress, Problems and Prospect.” <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jmsni/article/view/4473/2941>. Diakses

21 November 2023 Pukul 09.45 WIB.

Xijun, Deng. (Duta Besar Republik Rakyat Tiongkok untuk ASEAN). *Mission of the People's Republic of Tiongkok to ASEAN*. 2021. “Bekerja Sama Menuju Komunitas Tiongkok-ASEAN yang Lebih Dekat dengan Masa Depan Bersama.”

[http://asean.Tiongkok-mission.gov.cn/eng/dshd/202111/t20211123\\_10451892.htm](http://asean.Tiongkok-mission.gov.cn/eng/dshd/202111/t20211123_10451892.htm). Diakses

16 November 2023 Pukul 06.05 WIB.